

SOSIALISASI HUNIAN SEHAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ahmad Shulhany, Neisy Linggadhellya Dyva, Nida Amalia, Nina Khoirunisa, Tasya Nur Septi, Arum Febri Nur Hemiyani, Muhammad Rafi, Ali Akbar, Fajri Ikhsan, Agusutrisno, Ceri Ahendyarti

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia
E-mail: ahmad.shulhany@gmail.com

Submitted: 01-03-2023

Revised: 15-03-2023

Accepted: 30-03-2023

Abstrak: Pada masa pandemi Covid-19, pemberlakuan pembatasan kegiatan fisik di luar rumah dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang lebih luas. Pembatasan tersebut menyebabkan kegiatan masyarakat di luar rumah harus dibatasi. Hampir semua kegiatan di masa pandemi harus dilakukan di dalam rumah, sehingga kebersihan dan kesehatan di dalam rumah mesti diperhatikan. Namun, belum banyak masyarakat yang mengetahui bagaimana caranya membuat hunian menjadi bersih, sehat, dan terbebas dari Covid-19. Beberapa kegiatan sosialisasi yang dilakukan yaitu pembuatan spanduk informasi, mengenalkan vaksinasi, pembagian masker dan *hand sanitizer* gratis, serta penyemprotan disinfektan di lingkungan rumah warga. Tempat dilakukannya sosialisasi yaitu di Desa Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Harapan terbesar dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat melanjutkan kebiasaan baik yang telah diperkenalkan agar menciptakan hunian yang sehat sehingga masyarakat tetap produktif melakukan berbagai kegiatan di dalam rumah namun tetap aman dari Covid-19.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19; masker; *hand sanitizer*; disinfektan.

Abstract: During the Covid-19 pandemic, the government imposed restrictions on physical activities outside the home. This policy is an effort to prevent the broader spread of the Covid-19 virus. These restrictions cause people's activities outside the home to be limited. Almost all activities during a pandemic must be carried out at home, so cleanliness and health in the house must be considered. However, only a few people know how to make their homes clean, healthy, and free from Covid-19. Some socialization activities included making information banners, introducing vaccinations, distributing free masks and hand sanitizers, and spraying disinfectants around residents' homes. The place where the socialization was carried out was in Paninggilan Utara Village, Ciledug District, Tangerang City. The primary purpose of this activity is that the community can continue the good habits introduced to create healthy housing so that people can remain productive in carrying out various activities at home while remaining safe from Covid-19.

Keywords: Covid-19 pandemic; face mask; hand sanitizers; disinfectant.

Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.36055/cecd.v2i1.19774>

Pendahuluan

Coronavirus disease atau biasa disingkat Covid-19, merupakan penyakit menular yang berasal dari virus SARS-CoV-2. Penyakit tersebut menyebabkan orang yang terinfeksi akan mengalami gangguan pada pernapasannya. Gangguan tersebut dapat berupa gangguan ringan atau sedang yang dapat sembuh dengan sendirinya. Namun, sebagian penderitanya mengalami sakit parah dan memerlukan



bantuan medis yang memadai. Potensi untuk terkena Covid-19 lebih besar terjadi pada orang tua dan orang-orang yang memiliki penyakit bawaan (komorbid), seperti, kanker, diabetes, gangguan pernapasan kronis, atau penyakit kardiovaskular [1].

Pada akhir tahun 2019, kasus pertama Covid-19 ditemukan di Wuhan, China. Sekitar dua bulan kemudian kasus pertama Covid-19 muncul di Indonesia, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 dan terjadi di Jakarta Selatan. Kasus kematian pertama akibat Covid-19 dilaporkan delapan hari kemudian. Sebulan kemudian, penyakit tersebut menyebar luas di Indonesia. Penyebaran penyakit tersebut terjadi melalui *droplet* (tetesan kecil) dari mulut atau hidung penderita yang menyebar di sekitar tubuhnya. Orang sehat yang berada dekat dengan penderita penyakit akan berpotensi terkena juga [2-4].

Agar penyebaran virus tidak meluas, pemerintah memberlakukan pembatasan kegiatan di luar rumah. Kebijakan tersebut sejalan dengan anjuran dari WHO (*World Health Organization*). Beberapa cara yang digunakan untuk mencegah terkena virus korona yaitu dengan menjaga jarak fisik minimal satu meter dari orang lain, memakai masker yang tertutup lapis dua, sering mencuci tangan atau *hand sanitizer*, dan melakukan vaksinasi. Selain cara-cara tersebut, lingkungan rumah juga harus dibersihkan secara berkala dengan penyemprotan disinfektan, mencuci baju secara teratur, membersihkan rumah secara teratur, membersihkan diri setelah dari luar rumah, dan mengonsumsi obat atau vitamin yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan [2, 5-9].

Namun, belum semua masyarakat mengetahui mengenai virus korona dan bagaimana cara mencegahnya [10]. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana caranya membuat hunian menjadi bersih, sehat, dan terbebas dari Covid-19. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan sosialisasi mengenai hal itu. Kegiatan sosialisasi mengenai hunian sehat dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Metode

Tempat dilakukannya sosialisasi yaitu di Desa Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Waktu kegiatan yaitu pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2021. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan pra-pelaksanaan yaitu diskusi mengenai tempat strategis untuk memasang spanduk informasi mengenai Covid-19, waktu yang tepat untuk memasang spanduk, penentuan cara sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai vaksinasi, tempat dan waktu untuk melakukan pembagian masker dan *hand sanitizer* gratis, serta tempat dan waktu pelaksanaan penyemprotan disinfektan ke lingkungan warga. Selain itu, ditentukan juga para penanggung jawab setiap kegiatan agar lebih mudah untuk berkoordinasi.

Pada tahap pelaksanaan, koordinator akan memimpin dan mengarahkan semua anggota agar kegiatan terlaksana dengan baik. Terakhir, pada tahap evaluasi dilakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan apakah perlu ada perbaikan atau sudah cukup baik. Jika sudah cukup baik, koordinator akan membuat laporan singkat yang akan dituliskan dalam laporan akhir kegiatan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu pembuatan spanduk informasi, mengenalkan vaksinasi, pembagian masker dan hand sanitizer gratis, serta penyemprotan disinfektan di lingkungan rumah warga. Harapan terbesar dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat melanjutkan kebiasaan baik yang telah diperkenalkan agar menciptakan hunian yang sehat sehingga masyarakat tetap produktif melakukan berbagai kegiatan di dalam rumah namun tetap aman dari Covid-19.

Spanduk informasi telah dipasang di lingkungan Desa Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Lokasi tepatnya yaitu di RT. 001/RW. 09 dan RT. 002/RW. 07. Spanduk informasi ini berisikan dua materi, salah satunya yaitu mengenai Gerakan 5M+1V (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan, dan vaksinasi). Spanduk tersebut dicetak sebanyak 2 buah dengan ukuran 2X1,5 meter.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar mengenai pentingnya protocol kesehatan. Output yang dihasilkan yaitu masyarakat mendapatkan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu menerapkan Gerakan 5M+1V dan gaya hidup bersih sebagai salah satu upaya dalam menekan dan mencegah penularan Covid-19. Dokumentasi poster dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Poster Gerakan 5M+1V.

Sosialisasi mengenai pentingnya vaksinasi di tengah Pandemi Covid-19 merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Masyarakat perlu mengetahui seputar vaksinasi melalui pemanfaatan media digital. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk video pendek berdurasi dua menit. Isi video tersebut di antaranya yaitu apa itu vaksinasi?, jenis-jenis vaksin, tujuan vaksin, tahap pelaksanaan vaksinasi, dan efek samping vaksin. Video sosialisasi tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar mengetahui manfaat vaksinasi. Respon masyarakat pada video tersebut cukup baik. Beberapa informasi dalam video dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi tentang vaksin Covid-19.

Kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer* gratis dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021 pukul 08.00-10.00 WIB. Pemberian masker dan *hand sanitizer* tersebut diserahkan pada Ketua RT. 01/RW. 09 dan Ketua RT. 02/RW. 07, Desa Paninggilan Utara, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Selanjutnya, barang-barang tersebut akan diserahkan oleh para Ketua RT/RW yang bersangkutan kepada masing-masing warganya yang membutuhkan. Tujuan

dari pembagian masker dan *hand sanitizer* adalah masyarakat semakin sadar mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan selalu memakai masker dan selalu membawa *hand sanitizer* saat bepergian keluar rumah. Tujuan yang diharapkan yaitu masyarakat selalu taat dalam menerapkan protokol kesehatan baik di dalam maupun di luar rumah. Dokumentasi pembagian masker dan *hand sanitizer* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pembagian masker dan *hand sanitizer*.

Kegiatan Penyemprotan disinfektan dilaksanakan pada Jumat, 30 Juli 2021 pukul 08.00-10.00 WIB di lingkungan desa. Penyemprotan disinfektan ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus korona. Penyemprotan dilakukan pada alat-alat yang sering disentuh oleh banyak orang seperti pegangan pintu dan pintu gerbang. Penyemprotan juga dilakukan di tempat-tempat yang sering disinggahi banyak orang seperti pos ronda maupun teras rumah warga. Tujuan utama yang diinginkan adalah menciptakan lingkungan desa yang bebas dari virus korona, bersih, dan sehat. Dokumentasi penyemprotan disinfektan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penyemprotan disinfektan di lingkungan desa.

Kesimpulan

Kegiatan-kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Respon dari masyarakat pun cukup baik, dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu melakukan sosialisasi bagaimana menciptakan hunian yang sehat mulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan rumah dan sekitarnya. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 dalam lingkup desa dan pengenalan vaksin.

Referensi

- [1] World Health Organization. "Coronavirus disease (COVID-19)", diakses pada 1 Januari 2023, tersedia pada <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>.
- [2] M. Arnani, "Kapan corona masuk Indonesia pertama kali?", diakses pada 1 Februari 2023, tersedia pada <https://www.kompas.com/sains/read/2022/09/02/110300823/kapan-corona-masuk-indonesia-pertama-kali-?>.
- [3] R. Tosepu, D. S. Effendy, & L. O. A. I. Ahmad. "The first confirmed cases of COVID-19 in Indonesian citizens," *Public Health of Indonesia*, vol. 6, no. 2, 70-71, 2020.
- [4] V. Setiawaty, H. Kosasih, Y., Mardian, E. Ajis, E. B. Prasetyowati, & M. Karyana. "The identification of first COVID-19 cluster in Indonesia. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, vol. 103, no. 6, pp. 2339-2342, 2020.
- [5] R. A. Syakurah, & J. Moudy, J. "Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia," *Higeia: Journal of Public Health Research and Development*, vol. 4, no. 3, pp. 333-346, 2020.
- [6] M. Mujiburrahman, M. E. Riyadi, & M. U. Ningsih. "Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat," *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 130-140, 2020.
- [7] S. M. Rice, S. D. Ferree, N. A. Mesinkovska, & A. S. Kourosch. "The art of prevention: COVID-19 vaccine preparedness for the dermatologist," *International Journal of Women's Dermatology*, vol. 7, no. 2, pp. 209-212, 2021.
- [8] Y. Wang, Z. Deng, & D. Shi. "How effective is a mask in preventing COVID-19 infection?," *Medical Devices & Sensors*, vol. 4, no. 1, pp. e10163-1-12, 2021.
- [9] L. Rampal, & L. B. Seng. "Coronavirus disease (COVID-19) pandemic," *Med. J. Malays*, vol. 75, no. 2, pp. 95-97, 2020.
- [10] N. H. Nasution, & A. Hidayah. "Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, vol. 6, no. 1, pp. 107-114, 2020.